

IPS DAN ILMU-ILMU SOSIAL

Emilia Susanti¹, Afriani Azzahra², Hafizah Aulia³, Rizki Suwandi⁴

^{1.2.3.4}UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Emilia.susanti@uin-suska.ac.id, afrianiazzahrazahra917@gmail.com,

hafizahauliabkn@gmail.com, rikisuwandi297@gmail.com.

Abstrak

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bidang kajian terpadu yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu sosial untuk memahami dinamika kehidupan manusia dalam konteks masyarakat dan lingkungan. IPS mencakup konsep-konsep dasar dari geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan politik yang disusun secara sistematis untuk tujuan pendidikan. Melalui pendekatan interdisipliner, IPS membantu siswa menganalisis fenomena sosial seperti interaksi manusia, perubahan ruang, perkembangan budaya, serta masalah-masalah sosial yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Kajian ilmu-ilmu sosial yang melandasi IPS memberikan kerangka teoritis yang kuat sehingga pembelajaran menjadi lebih komprehensif, kritis, dan relevan dengan perkembangan masyarakat modern. Dengan demikian, IPS tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran, tetapi juga sebagai sarana membentuk peserta didik agar memiliki kemampuan berpikir sosial, kesadaran lingkungan, dan kepekaan terhadap persoalan sosial di sekitarnya.

Kata kunci : IPS, ilmu-ilmu sosial.

Abstract

Social Studies (IPS) is an integrated field of study that combines various social science disciplines to understand human life within the context of society and the environment. It includes fundamental concepts from geography, history, economics, sociology, anthropology, and political science, organized systematically for educational purposes. Through an interdisciplinary approach, Social Studies enables students to analyze social phenomena such as human interactions, spatial changes, cultural development, and emerging social issues. The underlying social sciences provide a strong theoretical foundation, making the learning process more comprehensive, critical, and relevant to contemporary societal developments. Therefore, Social Studies functions not only as a school subject but also as a medium for developing students' social thinking skills, environmental awareness, and sensitivity to the social problems around them.

Keywords : social sciences.

PENDAHULUAN

Masyarakat merupakan objek kajian yang selalu menarik dan berkembang. Interaksi antar manusia kadang menimbulkan permasalahan yang harus diselesaikan. Pada tataran yang lebih luas, masyarakat beranggotakan manusia dari berbagai suku, agama, warna kulit, ras

dan sebagainya. Semua ini dipelajari dalam IPS . Namun demikian apa ciri interaksi manusia dalam masyarakat yang dikategorikan dalam IPS sebagai ilmu sosial dan sebagai kajian sosial perlu dipahami. Terkadang pengertian dari IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) disamakan dengan Ilmu- Ilmu sosial, padahal pada dasarnya kedua pengertian itu sangatlah berbeda. Ruang lingkup yang dibahas pada ilmu-ilmu sosial dan ilmu pengetahuan sosial juga jelas berbeda. Cakupan ilmu pengetahuan sosial. Berikut ini kami akan memaparkan IPS sebagai ilmu sosial dan kajian sosial.

Dalam sebuah masyarakat yang plural dan negara yang besar, pendidikan dan pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki posisi yang sangat vital, baik dari segi akademik maupun dalam mendukung kehidupan berbangsa dan bernegara. Dari perspektif akademis, pendidikan IPS bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai konsep-konsep dasar ilmu sosial, yang menjadi fondasi bagi pengajaran IPS itu sendiri. Melalui pendidikan IPS, diharapkan para siswa yang memiliki minat dan potensi di bidang ilmu sosial dapat terdorong untuk mendalaminya lebih lanjut, yang pada gilirannya akan mencetak para ahli dalam bidang tersebut. Pendidikan dan pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga harus diajarkan di semua jenjang pendidikan, mulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Di Indonesia, pendidikan IPS telah memperoleh dasar hukum yang kuat, sebagaimana tercantum dalam Bab III, Pasal 2 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional RI, yang menyatakan: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mengambil referensi dari Buku dan jurnal-jurnal untuk kebutuhan materi pembahasan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kajian literatur dan analisis jurnal dan buku, yaitu mencari, membaca, dan menyeleksi jurnal, mengunduh dan membaca jurnal terkait materi pembahasan mengenai ips dan ilmu-ilmu sosial, serta meringkas dan mengklasifikasikan hasil penelitian tentang Pengumpulan

data dilakukan melalui metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, langkah untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Sumber sumber kajian dalam penulisan ini diperoleh dari Jurnal, Publish Or Perish, dokumen-dokumen terkait, laporan, dan skripsi dari tahun 2020 hingga 2024 dan media cetak yaitu buku. Berikut adalah beberapa tahapan:

1. Sumber Data: Penelitian ini memanfaatkan berbagai basis data akademik, seperti Google Scholar, PubMed, Scopus, dan Web of Science, untuk mencari dan mengidentifikasi artikel ilmiah yang relevan.
2. Penyaringan Judul dan Abstrak: Judul dan abstrak dari setiap artikel ilmiah akan diperiksa untuk memastikan bahwa mereka memenuhi kriteria inklusi.

HASIL PENELITIAN

IPS dan Ilmu-Ilmu Sosial

Bab ini membahas tentang hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan konsep-konsep dasar ilmu-ilmu sosial (IIS) untuk mendukung penguasaan keilmuan IPS bagi mahasiswa calon guru IPS Anda akan diajak mengenal dan menganalisa pengertian, karakteristik, struktur dan pengembangan ilmu-ilmu sosial untuk pelajaran IPS sehingga dengan mempelajari ini akan di harapkan memiliki kemampuan menjelaskan hakikat pendidikan IPS, sosial studies, dan ilmu-ilmu sosial serta struktur ilmu-ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Ilmu Pengetahuan Sosial", disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah "social studies" dalam kurikulum pendidikan di negara lain, khususnya di negara-negara Barat seperti Inggris dan Amerika Serikat. Nama "IPS" yang lebih dikenal social studies di negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar kita di Indonesia dalam Seminar Nasional tentang Civic Education tahun 1972 di Tawangmangi, Solo. IPS sebagai mata pelajaran di persekolahan. pertama kali di gunakan dalam Kurikulum 1975.¹

¹ Emilia Susanti, Akmal., *Pengantar IPS Terpadu dan Pembelajarannya*, {Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2025}, 18.

Ilmu-Ilmu Sosial

Berbeda dengan IPS atau social studies, istilah ilmu-ilmu sosial (IIS) adalah terjemah dari social sciences. Di samping ilmu-ilmu sosial terdapat pula ilmu-ilmu alam (sciences) dan humanistik/humaniora. Ilmu-ilmu alam mempunyai tiga bagian disiplin ilmu utama yang meliputi biologi, fisika, dan kimia Sementara humanitis terdiri, antara lain, sejarah dan sastra Semua bidang keilmuan dan humaniora ini berakar pada suatu bidang yang disebut filsafat. Setiap disiplin ilmu mempunyai filsafatnya masing-masing yang pada akhirnya semua disiplin itu berhulu pada ajaran agama.

Somantri (2001) mengidentifikasi sejumlah karakteristik dari ilmu-ilmu sosial sebagai berikut.

- a. Berbagai batang tubuh (body of knowledge) disiplin ilmu-ilmu sosial yang diorganisasikan secara sistematis dan ilmiah.
- b. Batang tubuh disiplin itu berisikan sejumlah teori dan generalisasi yang handal dan kuat serta dapat diuji tingkat kebenarannya.
- c. Batang tubuh disiplin ilmu-ilmu sosial ini disebut juga structure disiplin ilmu, atau ada juga yang menyebutnya dengan fundamental ideas.
- d. Teori dan generalisasi dalam struktur itu disebut pula pengetahuan ilmiah yang dicapai lewat pendekatan "conceptual" dan "syntactic", yaitu lewat proses bertanya, berhipotesis, pengumpulan data (observasi dan eksperimen).
- e. Setiap teori dan generalisasi ini terus dikembangkan, dikoreksi, dan diperbaiki untuk membantu dan menerangkan masa lalu, masa kini, dan masa depan serta membantu memecahkan masalah-masalah sosial melalui. pikiran, sikap, dan tindakan terbaik.²

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan nama mata pelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah "social studies" dalam kurikulum persekolahan di Negara lain, khususnya di Negara-negara Barat seperti Australia dan Amerika Serikat. Sedangkan Menurut Ahmadi dan Amri, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Dasar (SD) yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Menurut Gunawan, menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan

² Emilia Susanti, Akmal., *Pengantar IPS Terpadu dan Pembelajarannya*, {Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2025}, 19-21.

Sosial (IPS) mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial³

Ilmu Sosial dan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan dua disiplin ilmu yang saling berkaitan dan memiliki peran penting dalam pembentukan pemahaman masyarakat mengenai dinamika sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Meskipun seringkali dianggap serupa, keduanya memiliki perbedaan mendasar dalam pendekatan dan tujuan yang ingin dicapai. Ilmu Sosial, sebagai bidang kajian akademis, bertujuan untuk memahami dan menganalisis fenomena sosial melalui pendekatan teoritis dan metodologis yang ketat. Sementara itu, Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah dengan tujuan memberikan wawasan praktis dan pengetahuan dasar kepada siswa mengenai berbagai aspek kehidupan social. Secara konseptual hubungan antara Ilmu Pengetahuan Sosial dengan ilmu-ilmu sosial dapat diuraikan sebagai berikut: pertama, disiplin ilmu-ilmu sosial dijadikan kerangka utama berfikir dalam mengembangkan kurikulum. Kedua, bahan Ilmu Pengetahuan Sosial dikembangkan terlebih dahulu, serta memilih dan memilah disiplin-disiplin ilmu sosial untuk kemudian diidentifikasi konsep-konsep dasar yang perlu diketahui peserta didik. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan ilmu-ilmu sosial sangat berkaitan, keduanya berhubungan dengan kebutuhan dasar manusia, kemudian kebutuhan dasar tersebut dapat dicapai dengan kegiatan dasar manusia. Beberapa hubungannya yaitu:

1. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Ilmu Sosiologi

secara etimologis berasal dari bahasa Yunani “logos, socius berarti kawan, sekutu, sahabat, rukun, masyarakat atau anggota persekutuan sedangkan logos berarti ilmu. Jadi, sosiologi dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari struktur sosial proses-proses sosial, dan perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat. Dengan kata lain, sosiologi mempelajari tingkah laku manusia sebagai anggota masyarakat, tidak sebagai individu yang terlepas dari kehidupan masyarakat.

2. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Geografi.

Geografi berasal dari kata “geo” yaitu bumi, dan Grhapien yang berarti tulisan atau lukisan. Jadi secara harfiah, geografi itu berarti lukisan tentang bumi. Secara keseluruhan geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan geosfer mencakup objek permukaan bumi dan bagian-bagian bumi. Dapat diketahui bahwa geografi senantiasa

³ Suardi, Nursalam. *Kajian penelitian pembelajaran ilmu pengetahuan social. 2022, hlm. 71*

memberikan uraian ilmiah mengenai sifat-sifat bumi dan gejala yang ada serta akibatnya bagi kehidupan manusia. Disamping itu juga berusaha menganalisa berbagai kondisi di muka bumi untuk disesuaikan dengan kebutuhan manusia.

3. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Ekonomi.

Ekonomi adalah tindakan manusia yang ditunjukkan untuk mencari kemakmurannya. Alasan yang mendorong manusia melakukan tindakan ekonomi disebut motif ekonomi, yaitu berusaha mencapai hasil yang sebenarnya. Ekonomi mengungkapkan usaha memenuhi kebutuhan materi dari sumber daya dan modal yang terbatas, produksi, distribusi, dan lain-lain.

4. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Ilmu Politik.

Ilmu politik merupakan salah satu dari kelompok besar ilmu sosial dan erat sekali hubungannya dengan disiplin ilmu sosial lainnya. Semua ilmu sosial memiliki objek yang sama yaitu manusia sebagai makhluk individu maupun kelompok. Dengan hal tersebut sangat membuktikan bahwa ilmu politik juga mempunyai hubungan erat dengan Ilmu Pengetahuan Sosial yang sasaran yang diselidiki manusia dalam kehidupan masyarakat. Dengan begitu hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Hubungan Antara Ilmu Sosial Dan IPS (Sumber Dan Materi IPS), Maudyala Ali Saragih, Nursakinah Lubis, Fatimah Zahara, Desmidar Harahap, Syahidah Awaliah Bintang, Eka Yusnaldi 285 ilmu politik yang membahas usaha manusia mengorganisasikan kekuasaan dalam mengatur manusia, serta mengatur dan menyelenggarakan kepentingan rakyat bangsa.

5. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Antropologi.

Antropologi yang mengungkapkan bagaimana kemampuan manusia menciptakan hasil-hasil kebudayaan dengan perkembangannya dari keadaan yang makin maju, merupakan sumber dari materi yang harus dipelajari pada pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Adapun hubungannya dengan Ilmu Pengetahuan Sosial ialah Ilmu Pengetahuan Sosial mengambil materi antropologi yang berkaitan dengan hasil budidaya manusia dalam menjaga eksistensinya dan usaha meningkatkan kehidupan baik aspek lahiriah maupun batiniah.

6. Hubungan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Sejarah.

Sejarah dengan proses sejarah yang mengungkapkan peristiwa-peristiwa kehidupan berdasarkan kurun waktunya merupakan sumber dan materi Ilmu Pengetahuan Sosial yang sangat berharga. Melalui materi dan pengungkapan sejarah kita dapat memupuk aspirasi anak didik tentang kesenian, kebudayaan dan kehidupannya pada umumnya. Melalui materi

sejarah anak didik akan dapat menghargai jasa tokoh-tokoh yang telah berjuang untuk kita membela kebenaran dan hak asasi manusia. Melalui proses sejarah ini kita tidak hanya dapat mengerti peristiwa-peristiwa kehidupan masa lampau dan masa kini yang sedang kita alami, melainkan kita juga mampu memperhitungkan kejadian-kejadian di masa yang datang.⁴

Pentingnya ilmu IPS di Sekolah Dasar.

Bagi Pembelajar IPS merupakan integrasi dari Sejarah, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora untuk mempromosikan kompetensi kewarganegaraan. IPS juga dapat didefinisikan sebagai studi tentang hubungan sosial dan fungsi masyarakat, termasuk studi tentang interaksi antara manusia dan kelompok masyarakat. Peristiwa sejarah, isu-isu politik, kebijakan ekonomi, dan penemuan arkeologi disebabkan oleh manusia. Belajar tentang manusia tersebut membawa aspek sosial untuk mempelajari IPS. Pentingnya IPS lebih menekankan kepada kesiapan pembelajar dalam berkontribusi di masyarakat, dengan begitu setiap pembelajar memahami peran dirinya masing-masing bukan saja di lingkungan keluarga tetapi juga di lingkungan masyarakat, memahami peran orang lain serta cara memahami peran orang lain, dan bersedia dalam menerima segala bentuk yang ditawarkan masyarakat.

Selain itu, pelajaran IPS merupakan jalan untuk membangun kesiapan pembelajar yang dituntut menjadi warga negara yang baik sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945, yang diharapkan mampu dalam peningkatan individu sehingga pada akhirnya dapat mengerti masalah-masalah yang terdapat di lingkungan, bukan saja lingkungan sosial yang berkaitan dengan interaksi antarmanusia, serta lingkungan alam yang berkaitan dengan manusia dan lingkungannya, bukan saja sebagai individu dan juga sebagai anggota masyarakat. Sehingga mampu berpikir kreatif dan kritis, serta mampu melestarikan dan meningkatkan nilai-nilai khas budaya Indonesia. Tak hanya itu, melalui mata pelajaran IPS, pembelajar diharapkan mampu meningkatkan potensi pembelajar sehingga peka kepada masalah sosial yang ada di tengah-tengah masyarakat, mempunyai sikap mental positif terhadap perbaikan segala kesenjangan yang ada, serta cakap dalam menangani masalah yang ada di dalam kehidupan, bukan saja yang dialami sendiri tetapi juga yang dialami dalam masyarakat.⁵

⁴Ali Saragih Maudyala,dkk. "Hubungan Antara Ilmu Sosial Dan IPS (Sumber Dan Materi IPS)" dalam *jurnal on Education*. Volume 07, No. 01, September-Desember 2024. Hlm1-5.

⁵Zurahmah, Agustan. "KAJIAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DAN ILMU SOSIAL SEBAGAI BAHAN MATERI IPS UNTUK SEKOLAH DASAR". Dalam *jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*. Vol. 7, No. 2, 2022. Hlm 5.

Tujuan dari pembelajaran IPS adalah untuk membantu siswa agar lebih berempati terhadap permasalahan sosial, memiliki pandangan positif dalam mengurangi segala bentuk kesenjangan, dan terampil dalam menghadapi setiap permasalahan yang muncul sehari-hari, baik yang dihadapi sendiri maupun yang berdampak pada kehidupan orang lain. Menurut Hadi, Ada empat tujuan pembelajaran IPS antara lain:

1. IPS dapat membantu mengenalkan peserta didik dengan lingkungannya, mengingat materi .
2. pembelajaran IPS sangatlah luas.
IPS bukanlah sebuah materi pembelajaran yang sekedar hapalan, teori atau sejarah belaka, namun muatan materi pembelajaran IPS dapat melatih kemampuan berpikir peserta didik.
3. melatih bagaimana bersikap dalam kehidupan sehari-hari dan peduli terhadap lingkungannya.
4. nilai-nilai dalam pembelajaran IPS merupakan nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang di lingkungan masyarakat seperti nilai kepercayaan, nilai pergaulan, menghargai perbedaan, taat terhadap hukum dan pemerintahan.⁶

Landasan Pembelajaran IPS

Pendidikan IPS sebagai mata pelajaran dan pendidikan disiplin ilmu seyogyanya landasan dalam pengembangan. Landasan ini diharapkan akan dapat memberikan pemikiran-pemikiran mendasar tentang pengembangan struktur, metodologi, dan memanfaatkan pendidikan IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu. landasan pendidikan IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu adalah sebagai berikut:

1. Landasar filosofis

Memberikan gagasan pemikiran mendasar yang digunakan untuk menentukan apa objek kajian atau domain apa saja yang menjadi kajian pokok dan dimensi pengembangan pengetahuan IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu.

2. Landasan ideologis

⁶ Yusnaldi eka, dkk. "hakikat pembelajaran ilmu pengetahuan social", dalam *jurnal Pendidikan tambusai*. Vol. 7, no. 3., 2023. Hlm3.

Sistem gagasan mendasar untuk memberi pertimbangan dan menjawab pertanyaan. (1) bagaimana keterkaitan antara dasar pendidikan IPS sebagai pendidikan disiplin ilmu dan sollen pendidikan IPS; dan (2) bagaimana keterkaitan antara teori-teori pendidikan dengan hakikat dan praksis etika, moral, politik, dan norma-norma perilaku dalam membangun dan mengembangkan pendidikan IPS.

3. Landasan sosiologis

Memberikan sistem gagasan mendasar untuk menentukan cita-cita, kebutuhan, kepentingan, kekuatan, aspirasi, serta pola kehidupan masa depan melalui interaksi sosial yang akan membangun teori-teori atau prinsip-prinsip pendidikan IPS sebagai disiplin ilmu.

5. Landasan antropologis

Memberikan sistem gagasan-gagasan mendasar dalam menentukan pola, sistem, dan struktur pendidikan disiplin ilmu sehingga relevan dengan pola, sistem, dan struktur kebudayaan bahkan dengan pola, sistem, dan struktur perilaku manusia yang kompleks.

5. Landasan kemanusiaan

Memberikan sistem gagasan-gagasan mendasar untuk menentukan karakteristik ideal manusia sebagai sasaran proses pendidikan.

6. Landasan politis

Memberikan sistem gagasan-gagasan mendasar untuk menentukan arah dan garis kebijakan politik dalam pendidikan dari IPS.

7. Landasan psikologis

Memberikan sistem gagasan-gagasan mendasar untuk menentukan cara-cara pendidikan IPS membangun struktur tubuh disiplin pengetahuannya, baik dalam tatanan personal maupun dengan tatanan yang lainnya.⁷

Perbedaan IPS dan Ilmu

Ilmu Sosial Ada sejumlah perbedaan antara ilmu sosial sebagai bidang studi dan ilmu sosial lainnya. Pertama, penelitian sosial bukanlah ilmu seperti ilmu sosial tetapi lebih tepat dianggap sebagai ilmu, khususnya kajian masalah sosial melalui bidang pendidikan. Kedua, pendekatan ilmu sosial terapan menggunakan pendekatan multidisiplin atau interdisipliner, berbeda dengan pendekatan ilmu sosial yang menggunakan pendekatan khusus atau seringkali monodisiplin. Ketiga, IPS sengaja

⁷ Yusnaldi eka, dkk. "hakikat pembelajaran ilmu pengetahuan social", dalam *jurnal Pendidikan tambusai*. Vol. 7, no. 3., 2023. Hlm 4.

dirancang untuk tujuan pendidikan agar keberadaannya lebih terfokus pada dunia sekolah, berbeda dengan mata pelajaran IPS yang mungkin ada di SMA, Universitas atau bahkan dipelajari di masyarakat. Keempat, IPS selain menggunakan fenomena sosial sebagai bahan untuk membangun materi pembelajaran, juga beriklan pada aspek psikologis dan pengajaran. Oleh karena itu, dalam penyajiannya IPS selalu sesuai dengan kondisi aktual masyarakat.⁸

IPS dirumuskan berlandaskan pada realitas dan fenomena sosial yang diwujudkan dengan pendekatan interdisipliner dari cabang ilmu-ilmu sosial. Hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realitas kondisi sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan negaranya. Pendidikan IPS saat ini dihadapkan pada suatu upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya sumber daya manusia, sehingga eksistensi pendidikan IPS benar-benar dapat mengembangkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis. Namun kenyataan di lapangan bahwa masih banyak yang beranggapan bahwa pendidikan IPS kurang memiliki kegunaan yang besar bagi siswa dibandingkan pendidikan IPA dan Matematika yang mengkaji bidang pengembangan dalam sains dan teknologi.⁹

KESIMPULAN

IPS merupakan bidang studi yang mengintegrasikan berbagai ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, politik, dan antropologi untuk dipelajari secara terpadu di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Tujuan utama IPS adalah mengembangkan pemahaman peserta didik tentang kehidupan sosial, membentuk kemampuan berpikir kritis, serta menumbuhkan sikap dan keterampilan sosial untuk menjalani kehidupan sebagai warga masyarakat dan negara.

Ilmu-ilmu sosial sendiri berfungsi sebagai dasar teoretis bagi IPS. Masing-masing ilmu sosial mempelajari aspek tertentu dari kehidupan manusia -misalnya perilaku masyarakat (sosiologi), aktivitas ekonomi (ekonomi), ruang dan lingkungan (geografi), serta peristiwa

⁸ Nofiyanti ty,dkk. "konsep dan perbedaan ips dengan ilmu social". Dalam *jurnal penelitian guru Indonesia.vol. 4, no. 1, 2024. Hlm 8.*

⁹ Nuriza dora.(2028), Konsep dasar ips. Hlm6.

masa lalu (sejarah). Dari ilmu-ilmu sosial inilah konsep, teori, dan metode diolah lalu disederhanakan menjadi materi IPS yang mudah dipahami siswa.

Dengan demikian, IPS dan ilmu-ilmu sosial memiliki hubungan yang saling melengkapi: ilmu-ilmu sosial memberikan landasan teori, sementara IPS mengaplikasikan dan menyederhanakannya untuk tujuan pendidikan, membantu siswa memahami realitas sosial dan berperan aktif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Saragih Maudyla,Dkk. “Hubungan Antara Ilmu Sosial Dan Ips (Sumber Dan Materi Ips)”
Dalam Jurnal On Education. Volume 07, No. 01, September-Desember 2024. Hlm1-5.
- Dora Nuriza.(2028), Konsep Dasar Ips. Hlm6.
- Nofiyanti Tya,Dkk. “Konsep Dan Perbedaan Ips Dengan Ilmu Social”. Dalam Jurnal
Penelitian Guru Indonesia.Vol. 4, No. 1, 2024. Hlm 8.
- Suardi,Nursalam. Kajian Penelitian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Social.2022, Hlm.71
- Susanti Emilia, Akmal., Pengantar Ips Terpadu Dan Pembelajarannya, {Pekanbaru: Kreasi
Edukasi, 2025}, 18.
- Susanti Emilia, Akmal., Pengantar Ips Terpadu Dan Pembelajarannya, {Pekanbaru: Kreasi
Edukasi, 2025}, 19-21.
- Yusnaldi Eka, Dkk. “Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Social”, Dalam Jurnal
Pendidikan Tambusai. Vol. 7, No. 3., 2023. Hlm3.
- Yusnaldi Eka, Dkk. “Hakikat Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Social”, Dalam Jurnal
Pendidikan Tambusai. Vol. 7, No. 3., 2023. Hlm 4.
- Zurahmah, Agustan. “Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu Sosial Sebagai Bahan
Materi Ips Untuk Sekolah Dasar”. Dalam Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan.
Vol. 7, No. 2, 2022. Hlm 5.